

**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM
PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI BERBASIS KOMPUTERISASI
PADA SMA MULIA PLUS**
*THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ON
SALARY PAYMENT PROCEDURE COMPUTERIZED SYSTEM ON
MULIA PLUS HIGH SCHOOL*

Novy Anggraini¹, Arum Rakhmasari Octivaningsih²

¹Program Studi Manajemen, STIE Dwi Sakti, Baturaja

²Program Studi Sistem Informasi, STMIK Teknokrat, Bandar Lampung

anggraininovv@gmail.com, a4a_rakhmasari@yahoo.com

**JURNAL
MANAJEMEN
INDONESIA**

**Vol.16 - No.2
APRIL 2016**

Abstrak

SMA Mulia Plus merupakan salah satu sekolah swasta. Pembayaran gaji merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasional perusahaan. Alur penggajian sangat berpengaruh dalam kelancaran mengajar. Permasalahan yang terjadi dalam pembayaran gaji oleh perusahaan adalah perhitungan pembayaran gaji masih manual dan pencarian menggunakan buku yang harus dicari satu persatu, pembagian tugas pada bagian yang sama maka dibutuhkan adanya pengendalian internal yang baik dalam pembagian tugas. pemberian informasi yang belum memadai karena belum terdapat laporan gaji dan slip gaji. Pengendalian internal ini bertujuan untuk merekomendasikan dan menerapkan sistem pengendalian internal terkomputerisasi untuk prosedur pembayaran gaji pada SMA Mulia Plus. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall dan analisis Pieces, dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, pengamatan, studi pustaka dan dokumentasi. Serta alat perancangan sistem yaitu Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal atas sistem prosedur pembayaran gaji berbasis komputerisasi masih dilakukan pencatatan transaksi dan belum ada pembuatan laporan. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem layak untuk dilanjutkan.

Kata kunci: internal control, waterfall, konteks diagram, flow diagram data, entity relationship diagram.

Abstract

Mulia Plus Senior High School is one of private school in Lampung, Indonesia. Salary payment is one of the most active factors in organization operations. Payroll flow is very influential for teaching continuity. The problems that always occur in salary payment from this organization are still using manual payroll calculation and must search one by one to find it, and they do not have division of tasks on the same pieces, so that why they needed good internal control in division of task. There is inadequate information because there has been no salary report and pay slips yet. The objective of this study is to recommend and to apply computerized internal control system for salary payment procedures in Mulia Plus Senior High School. The research methods used are waterfall method and pieces analyze. The data were collected by using interview, observation, literature study and documentation. Context diagram, data flow diagram and entity relationship diagram were used as design tools system. The results of the study showed that the transaction was still recorded and there was not report for payment salary system yet. The test showed the system is possible to be practiced.

Keywords: internal control, waterfall, konteks diagram, flow diagram data, entity relationship diagram.

1. Pendahuluan

Sistem informasi sangat mendukung dalam kelangsungan perkembangan suatu perusahaan, salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan adalah mengenai prosedur pembayaran gaji. Informasi ini sangat penting karena dapat mendukung kelancaran usaha suatu perusahaan dan juga dapat mengefisiensikan waktu yang dibutuhkan untuk proses pembayaran gaji.

SMA Mulia Plus adalah sebuah sekolah yayasan yang berdiri pada 18 Maret 2003 pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sejajar dengan Sekolah Menengah Umum (SMU) di jalan Ir. Sutami km 36 desa pratama kelurahan malangsari kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan. SMA Mulia Plus mengikuti kurikulum pemerintah dan ijazahnya diakui sehingga lulusannya dapat melanjutkan ke tingkat universitas negeri maupun perguruan tinggi swasta. Secara kelembagaan SMA Mulia Plus berada di bawah Yayasan Mulia Komputer. Sekolah ini menerima siswa dan siswi lulusan SMP dan MTS. Guru SMA Mulia Plus merupakan guru honor swasta dan belum terdapat guru Pegawai Negeri Sipil.

Dalam peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 48 tahun 2005 tentang pengangkatan tenaga honorer menjadi Pegawai Negeri Sipil, Tenaga honorer adalah seseorang yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau Pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah atau yang penghasilannya menjadi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. SMA mulia plus memiliki kurang lebih 36 tenaga guru tetap. Sistem penggajian berjalan pada SMA Mulia Plus dilakukan oleh tata usaha. Pada akhir bulan tata usaha harus melakukan rangkap data dari daftar gaji yang harus dipindahkan kembali ke rekap gaji serta bertugas mengabsensi pegawai. Hal ini memungkinkan terjadinya kesalahan rangkap data dan kehilangan data. Tata usaha harus merangkap pekerjaan sebagai bendahara gaji. Sistem seperti ini sangat rentan dan mempunyai tingkat kecurangan yang tinggi sehingga dibutuhkan adanya sistem wewenang. Struktur organisasi pada SMA Mulia Plus tidak sesuai dengan tanggung jawab fungsional yang dibebankan sehingga fungsi masing-masing bagian menjadi kabur. Selain itu, belum ada fungsi akuntansi sebagai pemantau keuangan sekolah, belum ada laporan gaji dan slip gaji, pegawai yang bekerja belum sesuai dengan mutu dan tanggung jawab sehingga dibutuhkan pegawai yang memiliki kualitas mutu yang sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan.

Bagi tenaga guru honorer, gaji merupakan beban yang harus dikeluarkan sekolah untuk menjalankan suatu sekolahnya sehingga sekolah membutuhkan suatu sistem penggajian yang benar. Pengendalian internal digunakan untuk menjaga kekayaan organisasi serta mengecek ketelitian akuntansi. Sistem terkomputerisasi digunakan sebagai wewenang untuk memverifikasi dokumen yang masuk dan keluar dari bagian pengolahan data gaji. Prosedur pembayaran gaji dilakukan oleh bagian bendahara. Dilakukan pemisahan pekerjaan sesuai dengan mutu dan tanggung jawab masing-masing bagian. Hal ini dapat mengatasi permasalahan rekapitulasi data gaji, adanya pencetakan bukti laporan pembayaran dan laporan gaji.

2. Landasan Teori dan Metodologi

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sistem

Sistem adalah Rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Romney dan Stenibart, 2012). Sistem sebagai sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu (Widjayanto, 2001): input, proses dan output. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*component*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar siste (*environments*), penghubung (*relation*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*) dan sasarkan (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

2.1.2. Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan

manajemen (Mulyadi, 2014). Tujuan dari pengendalian internal untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2014). Untuk itu diperlukan unsur pengendalian intern yang baik agar tujuan dapat tercapai. Unsur pengendalian internal yang baik menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) meliputi: prosedur, pelaksana, pemisahan tugas, dan administrasi.

2.1.3. Gaji

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, tau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan (Mulyadi, 2014). Gaji sebagai pemberian kepada pegawai dengan pembayaran berupa uang sebagai balas jasa suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan sebagai pemberian kegairahan untuk pelaksanaan dan kegiatan di waktu yang akan datang (Manullang, 2001).

2.1.4. Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah

Prosedur pembayaran gaji dan upah melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji dan upah. Fungsi keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan memasukkan uang ke amplop gaji dan upah (Mulyadi, 2014).

2.2. Metode Penelitian

2.2.1. Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui interview dengan staf, pengamatan dan pencatatan proses kerja yang berkaitan langsung dengan sistem. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi.

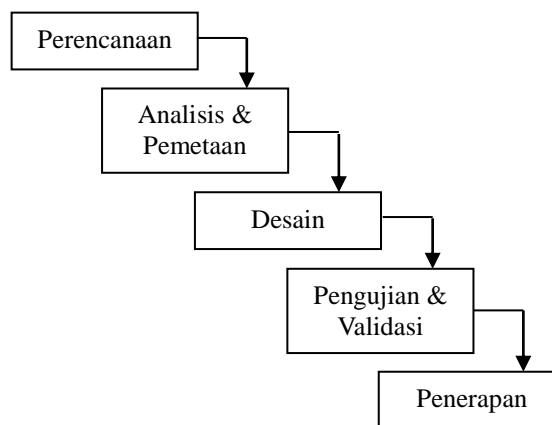
2.2.2. Prosedur Penelitian

Merupakan proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir. Tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Studi Pustaka dan Literatur. Kajian literatur mengenai penelitian ini didapat dari jurnal, *web pages* dan buku. Studi Literatur dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Setelah itu dilakukan identifikasi terhadap objek penelitian dengan definisi masalah dan lingkup penelitian.
- 2) Analisis dan Pemetaan. Pada tahapan ini menganalisis tentang penerapan sistem pengendalian internal pembayaran gaji berbasis terkomputerisasi yang menggunakan *client server*.
- 3) Permodelan penerapan sistem pengendalian internal pembayaran gaji berbasis terkomputerisasi. Pada tahapan ini dilakukan pemodelan atau desain yang terdiri dari desain konseptual, logika, dan desain fisik.
- 4) Pengembangan. Tahapan ini adalah pengembangan terhadap penerapan sistem pengendalian internal pembayaran gaji berbasis terkomputerisasi.
- 5) Validasi. Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi menggunakan pengujian *black box*.
- 6) Penutup. Pada tahap ini berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap penerapan sistem pengendalian internal pembayaran gaji berbasis terkomputerisasi.

2.2.3. Model Pengembangan Sistem

Model proses yang digunakan dalam pengembangan sistem dalam penelitian ini adalah model *waterfall*. Model air terjun (*waterfall*) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau urut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (Rosa dan Shalahudin, 2013). Rancangan model waterfall yang digunakan untuk pengembangan sistem pada SMA Mulia Plus dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.
Rancangan model
Waterfall SMA Mulia
Plus

Tahapan model *waterfall* sebagai berikut:

- 1) Perencanaan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan metode sistem apa yang akan digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.
- 2) Analisis dan Pemetaan. Tahap ini menganalisis tentang penerapan sistem pengendalian internal pembayaran gaji berbasis terkomputerisasi yang menggunakan *client server*.
- 3) Desain dan Pengembangan. Desain atau permodelan yang digunakan dalam tahap ini terdiri dari desain konseptual, desain logika, dan desain fisik. Pengembangan terhadap penerapan sistem pengendalian internal pembayaran gaji berbasis terkomputerisasi
- 4) Pengujian dan Validasi. Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi menggunakan pengujian *blackbox*.
- 5) Penerapan. Setelah dilakukan pengujian maka sistem yang telah diterima dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

2.2.4. Analisis PIECES

Analisis *PIECES* ini biasanya didapatkan beberapa masalah dan akhirnya dapat ditemukan masalah utamanya (Jogiyanto, 2014). Pada tahapan analisis ini, penulis mencoba menganalisis sistem yang ada pada bagian bendahara tentang pembayaran gaji pegawai untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Untuk lebih jelasnya lagi mengenai *PIECES*, di bawah ini akan dianalisa satu per satu.

- 1) *Performance* (kinerja). Untuk membuat laporan bukti pengeluaran pada SMA Mulia Plus perlu adanya pembuatan laporan terkomputerisasi sebagai bukti pengeluaran sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya manipulasi data.
- 2) *Information* (Informasi). Terlalu banyak informasi merupakan suatu masalah besar. Pada prosedur pembayaran gaji yang saat ini digunakan menggunakan pencatatan buku sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam prosesnya.
- 3) *Economy* (Ekonomi). Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal perlu adanya penghematan atas biaya yang dikeluarkan. Pada prosedur perhitungan gaji, setiap bulan pencatatan gaji dilakukan di buku, sehingga mengakibatkan penumpukan buku dan pemborosan kertas.
- 4) *Control* (Pengendalian). Keamanan sistem yang digunakan oleh SMA Mulia Plus belum aman, karena masih manual, Tata usaha dapat memanipulasi bahkan merubah data-data yang ada.
- 5) *Efficiency* (Efisiensi). Sistem yang lama ini belum baik karena banyaknya waktu dalam pembuatan gaji di lapangan sehingga dibutuhkan bagian lain untuk membantu dalam menyelesaikan tugas.
- 6) Analisis Pelayanan (*Service*). Fokus analisis pelayanan adalah pada tinjauan sejauh mana kemudahan yang diberikan oleh sistem yang diterapkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan kemudahan untuk memperoleh inform

2.2.5. Bagan Alir Dokumen (Flowchart)

Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis (Romney dan Steinbart, 2011). Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk mendeskripsikan melalui gambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan, dan arus data yang melalui sistem. Dalam penelitian ini, bagan alir digunakan untuk menganalisa elemen-elemen pengendalian internal yang tidak memadai di sistem yang sedang berjalan dan memberi solusi sistem yang seharusnya diterapkan.

2.2.6. Client-Server

Client-server sebagai arsitektur yang paling banyak digunakan saat ini (Mulyanto, 2009). Dimana *client* dapat melakukan proses sendiri, ketika *client* meminta data, *server* akan mengirimkan data sesuai yang diminta, kemudian proses akan dilakukan di *client*. *Client-Server* merupakan pembagian kerja antara *server* dan *client* yg mengakses server dalam suatu jaringan. Jadi arsitektur *client-server* adalah desain sebuah aplikasi terdiri dari *client* dan *server* yang saling berkomunikasi ketika mengakses *server* dalam suatu jaringan. Terdapat satu *server* dan 2 *client* yaitu bagian tata usaha dan bagian bendahara dihubungkan dengan menggunakan *switch*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1.1. Sistem Pengendalian Internal

Dari hasil pengamatan, elemen – elemen pengendalian internal yang tidak memadai di siklusnya yaitu:

- 1) Daftar gaji di rekap kembali sehingga mengakibatkan waktu kurang efisien.
- 2) Proses penggajian pegawai dilakukan secara manual.
- 3) Fungsi bendahara yang berjalan belum ada
- 4) Adanya perangkapan kerja yang dilakukan oleh tata usaha yang seharusnya dilakukan oleh bagian bendahara terkait tugas penggajian pada sistem tersebut.
- 5) Pada sistem yang berjalan, pencetakan slip gaji dan laporan gaji yang belum tersedia, sehingga sulit dalam pencarian dalam melakukan evaluasi pengeluaran.

Solusi pengendalian internal yang tidak memadai yang dapat direkomendasikan antara lain:

- 1) Proses rekap gaji sebaiknya dilakukan secara terkomputerisasi sehingga dapat mempermudah bagian bendahara.
- 2) Proses penggajian pegawai dilakukan secara terkomputerisasi.
- 3) Adanya fungsi bendahara dalam pencatatan buku besar dan jurnal ke dalam akuntansi.
- 4) Penambahan karyawan untuk bagian bendahara agar pemisahan tugas dalam terkendali dengan baik.
- 5) Pembuatan laporan gaji pada bagian bendahara untuk tanda bukti pengeluaran uang untuk pembayaran gaji, sehingga setiap pengeluaran gaji dapat terkontrol dengan baik dan jelas fungsinya.

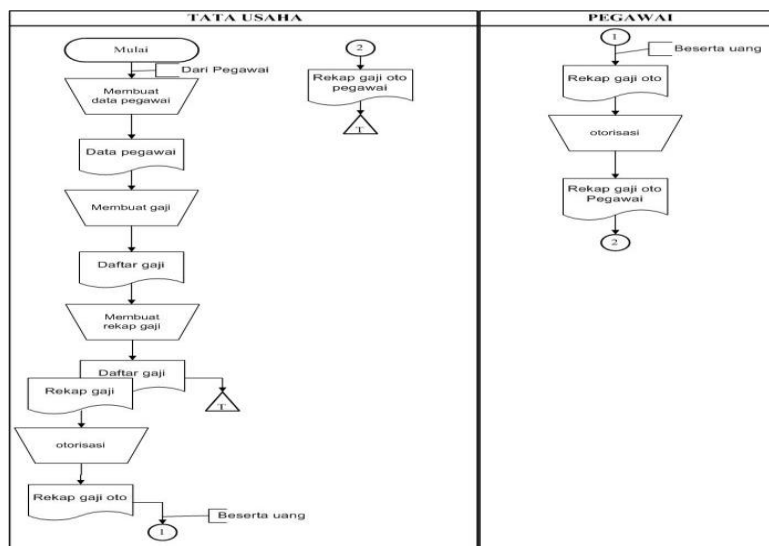
3.1.2. Pemisahan Fungsi Masing-masing Bagian

- 1) Bendahara.
 - a. Menghitung gaji pegawai.
 - b. Membagikan gaji pegawai.
 - c. Mengotorisasi gaji pegawai.
 - d. Posting buku besar.
- 2) Kepala Sekolah
 - a. Bertanggung jawab terhadap keuangan sekolah yang keluar.
 - b. Mengontrol laporan gaji dan laporan pembayaran sekolah.
- 3) Tata usaha
 - a. Membuat data pegawai
 - b. Absensi Pegawai
- 4) Pegawai
 - a. Absensi
 - b. Mendapatkan gaji

3.1.3. Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen dibuat untuk memisahkan tugas-tugas yang ada ke masing-masing bagian yang terkait agar pengendalian internal dapat berjalan dengan lancar. Pada perusahaan kecil, laporan gaji dan pembayaran harus disetujui oleh pejabat atasan yang berwenang terlebih dahulu sebelum diberikan (Dewi, K.A. *et al.* 2014). Bagan Alir dokumen yang berjalan pada SMA Mulia Plus:

- 1) Tata usaha membuat form data pegawai selanjutnya data pegawai digunakan untuk membuat daftar gaji. Kemudian daftar gaji digunakan untuk membuat rekap gaji. Rekap gaji akan di otorisasi dan diberikan kepada pegawai.
- 2) Rekap gaji yang telah di otorisasi pegawai akan dikembalikan ke bagian tata usaha untuk di arsip berdasarkan tanggal.
- 3) Selesai.



Gambar 2.
Bagan Alir Dokumen
Sistem yang Berjalan

Bagan Alir dokumen yang diusulkan pada SMA Mulia Plus adalah sebagai berikut:

- 1) Tata usaha mendapatkan data pegawai dari pegawai. Kemudian data tersebut di input kedalam database.
- 2) Bendahara login dan melihat data pegawai yang telah diinputkan bagian tata usaha. Dari data pegawai tersebut akan digunakan input penggajian dan pembayaran kemudian keluarlah form sebanyak 3 lembar. Form pertama laporan gaji, laporan pembayaran dan slip gaji. Laporan pembayaran dan laporan gaji akan dilihat dan diotorisasi oleh kepala sekolah. Kemudian diberikan kembali ke bagian bendahara. Laporan gaji akan diarsipkan berdasarkan tanggal dan laporan pembayaran akan digunakan untuk membuat jurnal pembayaran dan buku besar.
- 3) Laporan pembayaran, jurnal pembayaran dan buku besar akan diarsipkan berdasarkan tanggal dan slip gaji akan diotorisasi oleh bendahara dan diberikan ke pegawai beserta uang.
- 4) Selesai.

3.1.4. Diagram Konteks

Diagram Konteks pada Gambar 3 merupakan rancangan usulan aplikasi yang akan digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum yang menggambarkan seluruh input ke atau output dari sistem.



Gambar 3.
Diagram Konteks

Gambar 7.
Laporan dan Jurnal
Pembayaran Gaji

3.1.7. Pembayaran

Laporan pembayaran berfungsi untuk melakukan pembayaran agar dapat mengetahui laporan pembayaran per bulan. Jurnal pembayaran gaji berfungsi untuk mengetahui jurnal pembayaran akuntansi. Laporan dan jurnal pembayaran gaji dapat dilihat pada Gambar 7.

No	Tanggal	Total Bayar	Keterangan
1	03-Oktober-2015	Rp. 38.343.449	Pembayaran Gaji Guru Bulan Oktober
2	05-Oktober-2015	Rp. 34.343.467	Pembayaran Gaji Guru Bulan Oktober
3	27-Oktober-2015	Rp. 3.240.000	Pembayaran Gaji Guru Bulan Oktober
Total		Rp. 75.926.916	

Lampung selatan, 29-Okt-2015
Kepala Sekolah
(.....)
Kepala sekolah

No	ID Pembayaran	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit
1	BY-001-10-15	03/10/2015	Beban Gaji	Rp. 38.343.449	
			Kas		Rp. 38.343.449
2	BY-002-10-15	05/10/2015	Beban Gaji	Rp. 34.343.467	
			Kas		Rp. 34.343.467
3	BY-003-10-15	27/10/2015	Beban Gaji	Rp. 3.240.000	
			Kas		Rp. 3.240.000

Lampung selatan, 29-Okt-2015
Bendahara
(.....)
Staf Bendahara

3.1.8. Buku Besar

Jurnal buku besar berfungsi untuk mengetahui beban akuntansi. Gambar 8 menunjukkan tampilan buku besar.

Gambar 8.
Tampilan Jurnal Buku
Besar

YAYASAN PENDIDIKAN MULIA COMPUTER
Jl. Ir. sutomo km. 36 desa melang ari kec. Tanjung ari lampung selatan
Telp. 0828-7030976 Fax : (0721) 7247177 kode post 35361

Buku Besar

No Akun 110
Nama Akun Kas

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			Rp. 0
3-Okt-2015	Pembayaran Gaji	Rp. 38.343.449	0 Rp.	38.343.449
5-Okt-2015	Pembayaran Gaji	Rp. 34.343.467	0 Rp.	72.686.916
27-Okt-2015	Pembayaran Gaji	Rp. 3.240.000	0 Rp.	75.926.916

Lampung selatan, 29-Okt-2015
Bendahara
(.....)
Staf Bendahara

No Akun 520
Nama Akun Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			Rp. 0
3-Okt-2015	Pembayaran Gaji	0 Rp.	38.343.449 Rp.	38.343.449
5-Okt-2015	Pembayaran Gaji	0 Rp.	34.343.467 Rp.	72.686.916
27-Okt-2015	Pembayaran Gaji	0 Rp.	3.240.000 Rp.	75.926.916

Lampung selatan, 29-Okt-2015
Bendahara
(.....)
Staf Bendahara

3.1.9. Hasil Pengujian

Tabel 1.
Hasil Pengujian Sistem
Menggunakan Sembilan
Kasus

Test case name	Aplikasi Penggajian			Test Date	3 Oktober 2015
Test case version	1.0	Halaman	1 dari 4	Tester	Cica
A.4 Penggajian					
A.4.1	Pilih salah satu data yang telah disimpan di tabel pegawai	Data tampil di <i>input</i> -an data penggajian	Data tampil di <i>input</i> -an data penggajian	(√) pass () fail	
A.4.2	Pilih salah satu data yang telah disimpan di tabel pegawai	Data di <i>input</i> sudah ada	Muncul notifikasi data sudah ada	(√) pass () fail	

Tabel 1.
Hasil Pengujian Sistem
Menggunakan Sembilan
Kasus

A.4.3	Tombol hapus	Tampil notifikasi yakin untuk menghapus	Data di hapus	(√) pasS () fail
A.4.4	Tombol Simpan	Tidak ada notifikasi	Data berhasil di simpan	(√) pass () fail
A.4.5	Pencarian berdasarkan id pegawai, id penggajian atau nama pegawai	Data dapat dicari berdasarkan id pegawai, id penggajian atau nama pegawai	Data yang dicari tampil	(√) pass () fail
A.4.6	Tombol keluar	Keluar dari <i>form</i> pegawai dan kembali ke menu utama	Keluar dari <i>form</i> pegawai dan kembali ke menu utama	(√) pass () fail
A.5 Pembayaran				
A.5.1	Pencarian berdasarkan id pegawai atau nama pegawai	Data dapat dicari berdasarkan id pegawai atau nama pegawai	Data yang dicari tampil	(√) pass () fail
A.5.2	Data belum ada yang di inputkan di penggajian lengkapi kemudian klik tombol cari	Muncul notifikasi data tidak ditemukan	Muncul notifikasi data tidak ditemukan	(√) pass () fail
A.5.3	Bayar gaji guru di pembayaran kemudian klik bayar gaji guru	Muncul notifikasi yakin data sudah benar	Muncul notifikasi yakin data sudah benar	(√) pass () fail

Test case: 9; Yes : 9

$$\text{Hasil Testing (\%)} = \frac{9}{9} \times 100 \\ = 100\%;$$

Dari hasil pengujian 9 kasus yang diuji, maka didapatkan nilai 100% artinya sistem yang diuji ini layak untuk dilanjutkan. Dengan demikian sistem ini dapat diterapkan di SMA Mulia Plus.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan sistem pengendalian internal pembayaran gaji yang telah diuraikan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu bagaimana membuat sistem pengendalian internal untuk menjaga keuangan sekolah pada SMA Mulia Plus dan bagaimana menyajikan informasi laporan pembayaran dan laporan gaji pada SMA Mulia Plus. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa sistem penggajian masih belum memadai dikarenakan belum ada pemisahan pembagian kerja yang jelas antara bagian tata usaha dan bendahara.

4.2. Saran

Untuk itu penulis memberi masukan melalui bagan alir dokumen untuk memisahkan pekerjaan masing-masing bagian tersebut. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem layak dan dapat diterapkan sebagai sistem prosedur pembayaran gaji. Akan tetapi harus diadakan sosialisasi terlebih dahulu kepada pegawai yang terlibat dalam sistem yang dibangun ini agar tidak terjadi kesalahan yang dapat menghambat kelancaran dari operasioanl pada bagian tata usaha dan bendahara. Dan perlu adanya pelatihan bagi pengguna yang akan menggunakan sistem aplikasi yang baru agar tidak terjadi kesalahan dalam menggunakan sistem ini.

Daftar Pustaka

A.S. Rosa, dan Shalahudin. 2011. *Modul Pembelajaran: Rekayasa Perangkat Lunak*.

Bandung: Modula.

- Bodnar, G.H., dan William, S.H. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Sembilan*. Diterjemahkan oleh J.A. Saputra. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dewi, K.A., Atmadja, A.T., & Darmawan, N.A.S. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada Hotel The Damai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2, No. 1. Tersedia pada: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/4371/3375>[Diakses 5 Oktober 2015].
- Huda, M. 2008. *Membuat Aplikasi Database dengan Java, MySQL, dan NetBeans*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- J. Alam, M.A. 2004. *Belajar Sendiri Mengolah Database dengan Borland Delphi7*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto H.M. 2014. *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Madcoms. 2010. *Panduan Lengkap Microsoft Windows Server 2008*. Yogyakarta: Andi.
- Manullang, M. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto, A. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, A. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Romney, M.B dan Steinbart, P.J. 2011. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Roger S.P. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*. Yogyakarta: Andi.
- Santoso, H. 2006. *Membuat Database pada SQL Server 2000 menggunakan VB6*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Widjayanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.